BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis. Sebagaimana yang diungkap Jalaludin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi, mengatakan bahwa :

> "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku di dalam masyarakat, serta situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat." (Rakhmat, 2002: 22)

Dalam metode deskriptif ini, peneliti bertindak sebagai pengamat yang membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya di dalam buku. Menurut Kountur (2004), penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.

   Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.

2. Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment). (Kountur, 2004: 105-106)

   Sebagaimana yang diungkap J.Moleong dalam Bukunya Metode Penelitian Kualitatif.

   > "Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

> oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2007:6)"

Menurut pendapat Travers (1978) dalam Umar tentang penelitian dengan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasipartisipan, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. (Moleong,2001:5)

Sedangkan menurut Deddy Mulyana dalam Bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, mengatakan bahwa :

> "Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas- kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif ". (Mulyana, 2007:15)

3.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek

penelitian tersebut. Menurut AM Huberman & MB Miles dalam Bungin mengemukakan bahwa informan juga berfungsi sebagai umpan balik terhadap data penelitian dalam ruang cross check data. (Bungin, 2001 : 87)

> ”Seorang Informan adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dimana terlebih dahulu peneliti menetapkan siapa saja informannya dan kemudian mendelegasikan tugas dibidangnya yang sesuai dengan tema penelitian, berbicara atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan oleh subjek lain (Moleong, 2001 : 90)”

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball*.

3.2.1 Informan Penelitian

Informan terpilih dari Universitas Parahyangan Kota Bandung, subjek penelitian yang diteliti untuk menjadi pembahasan dalam penelitian adalah mahasiswa keturunan tionghoa dan mahasiswa suku sunda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa keturunan tionghoa dan mahasiswa suku sunda dalam pola komunikasi antarbudaya yang dilakukannya di Universitas Parahyangan Bandung. Subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Peneliti menggunakan teknik penarikan *snowball*. Teknik ini banyak ditemui dalam riset kualitatif, misalnya riset eksplorasi. Sesuai namanya, teknik ini bagaikan bola salju yang turun menggelinding dari puncak gunung ke lembah, semakin lama semakin membesar ukurannya. Jadi, teknik ini merupakan teknik penentuan informan yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak.

Orang yang dijadikan informan pertama diminta memilih atau menunjuk orang lain untuk dijadikan informan berikutnya, begitu pula seterusnya sampai jumlahnya mencukupi. Proses ini baru berakhir bila periset merasa data telah jenuh, artinya periset merasa tidak lagi menemukan yang baru dari wawancara tersebut (Kriyantono, 2008 : 158-159).

Adapun kriteria untuk menentukan informan penelitian yakni mahasiswa Keturunan Tionghoa dan mahasiswa Suku Sunda yang menempuh studi di Universitas Parahyangan Bandung di atas satu tahun. Adapun informan penelitian sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Kampus	Budaya
1	Rendhy Farizi Firdaus	23 Tahun	Universitas Parahyangan	Keturunan Tionghoa
2	Ratih Kirana	22 Tahun	Universitas Parahyangan	Suku Sunda
3	Catrine	22 Tahun	Universitas Parahyangan	Keturunan Tionghoa
4	Ridwan	22 Tahun	Universitas Parahyangan	Suku Sunda

Sumber: Peneliti 2015

Alasan peneliti mengambil informan diatas, dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan judul penelitian dan permasalahan yang akan diteliti. Informan diatas termasuk kedalam kriteria penelitian yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang di teliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan juga informasi dalam bentuk data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya, karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

1. **Tinjauan pustaka**

   Tinjauan pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mencari sumber sumber tertulis kebeberapa tempat atau sumber dengan maksud melengkapi data yang dibutuhkan dalam beberapa penelitan ini dan berhubungan juga dengan perusahaan yang diteliti. Peneliti mengumpulkan keseluruhan data mulai dari buku-buku dan literature yang berkaitan dengan Pola komunikasi antarbudaya mahasiswa keturunan tionghoa dengan mahasiswa suku sunda, selain itu sumber data lainnya seperti jurnal.

2. ***Internet Searching***

   Internet searching adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. *Internet searching* merupakan suatu situs yang akan kita cari

sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan dalam penelitian mengenai Pola Komunikasi Antarbudaya.

3.3.2. Studi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu :

a. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Seperti yang diungkapkan oleh Elvinaro Ardianto, wawancara mendalam adalah : "teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam yang dilakukan denga frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif". (Ardianto, 2011):178). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada mahasiswa keturunan tionghoa dan mahasiswa suku sunda di Universitas Parahyangan Bandung serta yang terlibat sebagai sumber informasi penelitian.

b. Observasi di Lapangan

   Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung permasalahan yang ada dengan menggunakan indera

penglihatan peneliti. Dalam observasi ini, peneliti tidak selalu terlibat dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa keturunan tionghoa dan mahasiswa suku sunda di Universitas Parahyangan Bandung, karena untuk mengamati proses-proses komunikasi dan apa saja hambatan yang terjadi dalam kegiatan yang tidak memungkinkan peneliti untuk ikut terlibat didalamnya, seperti pada saat jam perkuliahan dimulai, dan peneliti juga tidak selalu ikut dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh para mahasiswa keturunan tionghoa dan mahasiswa suku sunda. Kunci untuk keberhasilan suatu observasi adalah membebaskan observer dari saringan kebudayaannya sendiri. Karena peneliti, akan benar-benar berperan dalam mengarahkan pengamatannya di lapangan. Data yang akan didapat pun bergantung pada ke arah mana pandangan si peneliti diarahkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (Sintesis membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Dokumentasi sangat penting guna memperkuat hasil dari penelitian peneliti terkait mahasiswa keturunan tionghoa dengan mahasiswa suku sunda di Universitas Parahyangan Bandung,

mendokumentasilkan berarti meyimpan memoar saat penelitian, serta mempermudah pengenalan dari objek yang sedang diteliti.

3.4 Uji keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

> "Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2005:270)".

1. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan dalam hal ini mahasiswa keturunan tionghoa dan mahasiswa suku sunda dengan berbagai cara, dari melakukan wawancara, lalu dicek dengan observasi, serta dokumentasi.
2. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa

jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2005:275-276). Setelah melalukan wawancara peneliti menuliskan hasil dan meminta konfirmasi kembali kepada informan peneliti yaitu mahasiswa keturunan tionghoa dan mahasiswa suku sunda agar dapat diketahui kevalidan datanya..

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang ada. Juga untuk mengidentifikasikan ada atau tidaknya sebuah masalah. Definisi analisis data menurut Sugiyono dalam buku memahami penelitian kualitatif, antar lain :

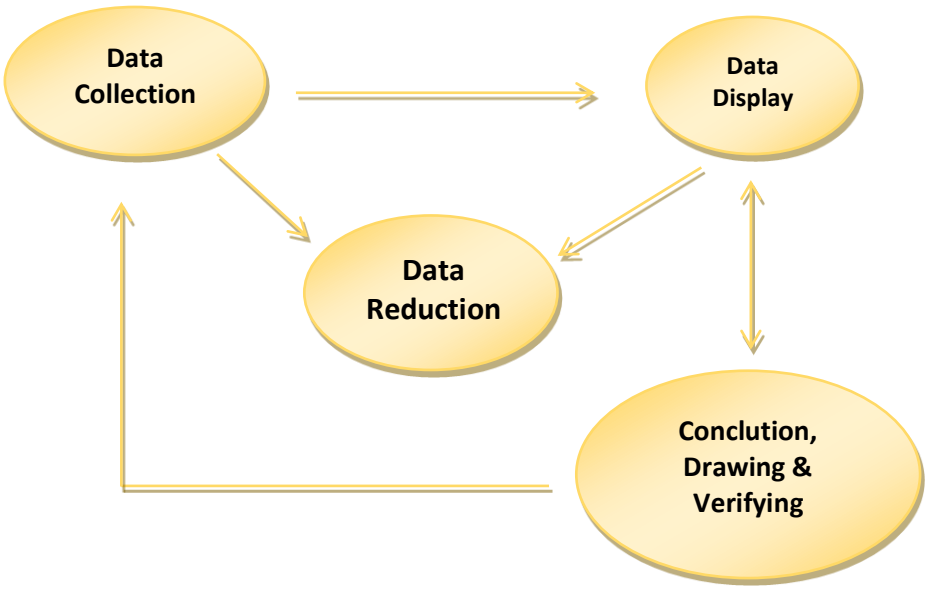
> "Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". (Sugiyono, 2005:89)

Milles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification.*(Sugiyono, 2012:91)

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



Sumber: Analisis Data Penelitian Kualitatif (Bungin, 2003: 69)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Dalam pelaksanaan di lapangan peneliti mengumpulkan beberapa data dari beberapa mahasiswa Universitas Parahyangan tentang informasi mengenai pola komunikasi antarbudaya mahasiswa keturunan tioghoa dengan mahasiswa suku sunda, setelah itu peneliti memilih beberapa data yang

menurut peneliti sesuai dengan topik yang peneliti butuhkan guna menunjang penelitian ini.

2. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Setelah mereduksi data, memilah data-data yang sesuai selanjutnya peneliti mengkelompokan data-data tersebut, contohnya peneliti mengkelompakkan mana mahasiswa keturunan tionghoa yang menjadi informan penelitian, agar mempermudah peneliti mengobservasi mahasiswa tersebut. Informan selanjutnya dari mahasiswa suku sunda yang sesuai dengan kebutuhan peneliti butuhkan contohnya peneliti mengelompokkan mahasiswa suku sunda mana saja yang menjadi informan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti.
3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Menjabarkan/ menyajikan data sesuai yang peneliti butuhkan melakukan interpretasi dari komunikasi mahasiswa keturunan tionghoa dengan mahasiswa suku sunda di Universitas Parahyangan Bandung yang akan di teliti.
4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/ verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari empat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Pola Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Keturunan Tionghoa Dengan Mahasiswa Suku Sunda.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian di Universitas Parahyangan Kota Bandung yang mana merupakan tempat studi Mahasiswa Keturunan Tionghoa dengan Mahasiswa Suku Sunda.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 (enam) bulan oleh peneliti terhitung dari bulan Februari 2015 hingga bulan Agustus 2015.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2015				Maret 2015				April 2015				Mei 2015				Juni 2015				Juli 2015				Agustus 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab 2																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab 3																												
	Bimbingan																												
5	Seminar UP																												
6	Pengumpulan data																												
7	Penulisan Bab IV																												
8	Penulisan Bab v																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Bab																												
10	Sidang kelulusan																												

Sumber : Peneliti, Maret 2015